

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistika Kota Bandung mengatakan bahwa Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah kepadatan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat dan didukung oleh jumlah faktor urbanisasi yang berdatangan ke Kota Bandung. Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah dengan cepat tentu mempengaruhi ketersediaan tempat tinggal. Pertumbuhan penduduk yang bertambah dengan cepat tentu saja berpengaruh juga terhadap kebutuhan air bersih, karena semakin banyak penduduk yang bermukim di Kota Bandung tentu semakin banyak juga kebutuhan air bersih untuk memenuhi kebutuhan keperluan kehidupan sehari-hari.

Pertumbuhan penduduk juga tidak berbanding lurus dengan ketersediaan air bersih yang ada, hal tersebut dapat berpotensi menimbulkan kelangkaan air bersih pada masa yang akan datang. Masyarakat hingga saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa air adalah barang umum yang dapat digunakan sebanyak mungkin dan dapat dipakai kapan saja. Air dipandang sebagai sumber daya alam yang tidak memiliki nilai ekonomi, air dianggap murah dan mudah mendapatkannya, sehingga orang cenderung menggunakan air secara berlebihan. Penggunaan air yang terbesar adalah kebutuhan air domestik. Penggunaan air bersih didalam kegiatan rumah tangga yang berlebihan adalah salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya krisis air.

Karakteristik penggunaan air bersih setiap keluarga yang cenderung berbeda walaupun tinggal pada wilayah atau kota yang sama. Penggunaan air merupakan gaya hidup, sedangkan gaya hidup dipengaruhi oleh tingkat sosial, pemukiman di Kota besar seakan terjadi pengelompokan dengan adanya beberapa perumahan. Harga rumah menjadi suatu parameter yang menentukan tingkat sosial masyarakat yang tinggal di suatu perumahan. Tingkat sosial juga mempengaruhi gaya hidup

yang akhirnya mempengaruhi juga pola konsumsi air bersih. Gaya hidup sangat menentukan perbedaan pola pemakaian air bersih. Tujuan dari penelitian pola penggunaan air adalah membandingkan pola penggunaan air bersih pada dua permukiman yang berbeda yang memiliki tingkat social yang berbeda, yaitu Kelurahan Antapani Kidul dan Kelurahan Antapani Cicadas. Tujuan lain dari penelitian ini adalah membekali kesadaran yang cukup kepada masyarakat mengenai konservasi air sehingga akan meningkatkan efektifitas dan kebijaksanaan dalam penggunaan air. Masyarakat dapat mengubah pola penggunaan air bersih secara optimal melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah masyarakat telah mengetahui dan menerapkan pola pemakaian air secara efisien?
2. Kebiasaan kegiatan domestik apa saja yang telah dilakukan dalam penggunaan air serta efisiensinya?
3. Apa saja faktor-faktor yang harus dipertahankan, dikurangi maupun diperbaiki mengenai perilaku aktivitas penggunaan air domestik di permukiman Kelurahan Antapani kidul?
4. Apakah masyarakat di permukiman Kelurahan Antapani kidul telah melakukan praktik kegiatan mengenai 3R dalam kegiatan domestik?
5. Apakah terdapat perbedaan pola penggunaan air bersih antara permukiman Kelurahan Antapani kidul dengan Kelurahan Cicadas?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pola pemakaian air yang tinggal di permukiman dalam pengelolaan air yang meliputi: pengetahuan masyarakat mengenai kelangkaan air dan efisiensi dalam pengelolaan air.
2. Mengetahui kebiasaan kegiatan domestik dalam penggunaan air serta efisiensinya yang sudah dilakukan.
3. Mengetahui faktor-faktor yang harus dipertahankan, dikurangi maupun diperbaiki mengenai perilaku aktivitas penggunaan air domestik di permukiman Kelurahan Antapani kidul.

4. Mengetahui praktik kegiatan mengenai 3R yang sudah dilakukan dalam kegiatan domestik di permukiman Kelurahan Antapani kidul.
5. Mengetahui perbandingan pola penggunaan air bersih antara permukiman Kelurahan Antapani kidul dengan Kelurahan Cicadas.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan mempertimbangkan waktu dan fasilitas yang ada, maka penelitian ini menggunakan batasan sebagai berikut :

1. Meneliti penggunaan air domestik yang efektif diklasifikasikan menurut tindakan perilaku 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam kegiatan domestik.
2. Tempat penelitian berlokasi di permukiman Kelurahan Antapani Kidul.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat dalam laporan Tugas Akhir ini yaitu :

Pada Bab I yaitu pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Pada Bab II yaitu memuat uraian sistematis dari teori, temuan dan bahan lain yang diperoleh dari acuan/sumber pustaka, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan.

Pada Bab III yaitu berisi uraian rinci tentang urutan prosedur penelitian, bahan atau materi, alat, variable, parameter, analisis hasil, dan atau model yang digunakan.

Pada Bab IV yaitu memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu.

Pada Bab V yaitu simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Simpulan merupakan uraian singkat yang dijabarkan secara tepat untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan hasil penelitian, sedangkan saran memuat berbagai usulan/pendapat yang sebaiknya diperhatikan oleh peneliti.